

Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Kecukupan Energi dengan Status Gizi Balita di Wilayah
Perkebunan Teh Pagilaran Batang Tahun 2018

HIKMAH NURLITA – 25010114120189

(2018 - Skripsi)

Perkebunan Teh Pagilaran merupakan daerah yang menyediakan mata pencaharian untuk masyarakat sekitar Desa Keteleng. Jumlah pekerjanya 1127 orang yang bekerja di beberapa bagian seperti kantor induk, pegawai pabrik teh, pemetik teh, dan pengelola agro wisata. Dari jumlah tersebut lebih banyak pekerja yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap peran ibu dalam mengasuh atau merawat anaknya, sehingga berpengaruh juga terhadap kecukupan energi dan status gizi balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dan kecukupan energi dengan status gizi balita di wilayah Perkebunan Teh Pagilaran Batang Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian sebanyak 478 ibu yang mempunyai balita, kemudian disesuaikan dengan kriteria penelitian dan diperoleh sampel sebanyak 60 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, form recall 2 x 24 jam, dan timbangan berat badan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan chi-square dan uji korelasi rank spearman. Hasil penelitian diperoleh responden lebih banyak yang tidak bekerja. Sebagian besar asupan energi balita kurang dari AKE namun lebih banyak balita yang mempunyai status gizi baik (z-score -2 SD sampai dengan 2 SD). Setelah dilakukan uji statistik diperoleh tidak ditemukan adanya hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kecukupan energi ($p=0,454$). Tidak ada hubungan antara kecukupan energi dengan status gizi balita ($p=0,163$). Ibu yang mempunyai balita harus memperhatikan asupan energibalita, sehingga asupan energinyasesuai dengan AKE

Kata Kunci: status pekerjaan ibu, kecukupan energi, status gizi balita, perkebunan teh